

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat paling banyak yaitu pada kelompok usia lansia (>60 tahun) sebanyak 66% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 69%.
2. Hasil rata-rata glukosa darah puasa responden yaitu 155,20 mg/dL; hasil rata-rata profil leukosit (neutrofil, eosinofil, basofil, monosit dan limfosit) berturut-turut diperoleh (58,583%; 3,860%; 0,220%; 6,943% dan 29,426%).
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji korelasi kadar glukosa darah puasa dengan profil leukosit menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan profil leukosit (neutrofil, eosinofil, basofil, monosit dan limfosit) karena nilai p-value diperoleh ≥ 0.05 . Hasil uji korelasi diperoleh nilai sig. berturut-turut yaitu 0,990; 0,913; 0,536; 0,975 dan 0,915.

B. Saran

1. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2

Pasien diabetes melitus disarankan menerapkan 5 pilar pengendalian DM tipe 2 (diet, pengobatan farmakologi, latihan fisik, edukasi dan monitor kadar glukosa darah secara teratur) dalam upaya mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sampel dan menggunakan sampel yang lebih spesifik memiliki penyakit penyerta atau komorbid tertentu.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada kadar glukosa darah seperti usia, pola makan, kondisi medis, genetik, aktivitas fisik dan obat-obat tertentu serta faktor-faktor yang berpengaruh pada profil leukosit seperti usia, adanya infeksi dan obat-obat tertentu.